



Pemberdayaan Petani Lokal melalui Pengembangan Tanaman Toga dan Produk Bubuk Sereh di Kecamatan Wonocolo

Abdullah Kafa Bihi¹, Farizi Rahman², Moh. Ilham³, Mochammad Addurunnafis⁴, Muhammad Daffa Az Zaidan⁵, Rahma Tri Pamungkas⁶, Rosita Dwi Septa Ningrum⁷, Saskia Melanie Putri Juwita⁸, Wulan Nur Aidah⁹

Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

08020121030@student.uinsby.ac.id, 08030121070@student.uinsby.ac.id,
moh.ilham@uinsa.ac.id, 08030121072@student.uinsby.ac.id,
08040121088@student.uinsby.ac.id, 08040121096@student.uinsby.ac.id,
08010121024@student.uinsby.ac.id, 08010121025@student.uinsby.ac.id,
08040121100@student.uinsby.ac.id

Abstract: This article discusses efforts to empower local farmers in Wonocolo District through the development of TOGA plants (Family Medicinal Plants) and lemongrass powder products. This research aims to improve farmer welfare and diversify local products. Research methods involve training in modern agricultural techniques, infrastructure development, and product marketing. The results show increased crop yields, increased farmer incomes, and the adoption of new technologies and skills. The development of lemongrass powder products also provides added economic value and increases the competitiveness of local products in the market. This study makes a contribution in the context of farmer empowerment and local economic development.

Keywords: *TOGA Plant, Product Innovation, Creativity*

Abstrak: Artikel ini membahas mengenai upaya pemberdayaan kelompok tani melalui pengembangan serta potensi tanaman TOGA (Tumbuhan Obat Keluarga) dan pembuatan produk bubuk sereh. Pemberdayaan ini bertujuan untuk peningkatan kompetensi petani dan diversifikasi produk lokal. Penelitian menggunakan pelatihan teknik pertanian yang lebih efektif dalam pemasaran produk. Hasilnya menunjukkan peningkatan hasil panen, serta adopsi teknologi keahlian baru. Produk bubuk sereh juga memberikan nilai tambah ekonomi. Studi ini memberikan kontribusi dalam konteks pemberdayaan petani di Kecamatan Wonocolo Surabaya.

Kata Kunci: *Tanaman TOGA, Inovasi Produk, Kreativitas*

A. PENDAHULUAN

Kecamatan Wonocolo merupakan kecamatan sasaran pelaksanaan program pemanfaatan lahan pekarangan untuk TOGA. Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang sehat serta berdaya tahan menjadi fokus utama pembangunan ekonomi. Pemberdayaan petani lokal merupakan salah satu strategi penting dalam mencapai tujuan tersebut, dengan menggali potensi tanaman toga dan produk bubuk sereh. Tanaman toga, yang melibatkan beragam tumbuhan herbal, telah lama dikenal memiliki berbagai macam khasiat.



Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh tim Green Economy Community diharapkan bisa bermanfaat bagi kelompok tani di Kecamatan Wonocolo. Melalui penanaman tanaman Sereh, Jahe, dan Kunyit serta pembuatan produk bubuk sereh bisa meningkatkan ekonomi kelompok di Kecamatan Wonocolo. Pemberdayaan ini juga merupakan salah satu tujuan dari peningkatan ekonomi yang berkelanjutan. Teknologi modern memungkinkan untuk memulai bisnis dengan menggunakan media sosial media (Ilham, 2023). Tim GEC berharap dari pemberdayaan ini bisa menciptakan kreativitas serta inovasi baru dari tim GEC sendiri serta kelompok tani Wonocolo.

Dalam konteks ini, artikel ini membahas langkah-langkah praktis dalam pemberdayaan petani lokal, serta potensi dan tantangan yang mungkin dihadapi selama proses implementasi. Selain itu, kami juga mengeksplorasi dampak positif yang diharapkan terjadi pada tingkat lokal dan regional sebagai hasil dari pengembangan tanaman toga dan produk bubuk sereh. Pendekatan holistik dan kreatif sangat menghargai kemampuan atau potensi yang sudah ada dari masa lampau, serta mengoptimalkan apa dimiliki untuk mencapai tujuan atau keinginan dimasa depan (Mumti, 2023).

Indonesia merupakan salah satu negara pengguna tumbuhan obat terbesar di dunia. Petani Indonesia harus memperhatikan agar Indonesia tetap bisa mensuplai bahan pangan yang diperoleh dari sektor pertanian dalam negeri (Setiani, 2021). Peningkatan imunitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai ramuan tradisional. Dalam menghadapi dinamika lingkungan global dan kebutuhan akan inovasi di sektor pertanian, pemberdayaan petani lokal menjadi suatu aspek krusial dalam menjaga ketahanan pangan dan mengoptimalkan sumber daya lokal. Penelitian ini memfokuskan pada peran strategis tanaman toga dan produk bubuk sereh sebagai instrumen pemberdayaan tersebut. Tanaman toga, yang memiliki potensi besar dalam bidang kesehatan, turut berkontribusi pada diversifikasi sumber pendapatan petani.

Pemberdayaan petani lokal tidak hanya mengacu pada aspek ekonomi semata, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat agraris. Kebun tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat, khususnya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Melalui pendekatan pengembangan tanaman toga dan produk bubuk sereh, diharapkan dapat terbentuk pola interaksi yang



berkelanjutan antara petani, pasar, dan konsumen. Dengan demikian, model ini dapat memberikan dampak positif secara menyeluruh terhadap ekosistem pertanian lokal. TOGA dapat ditanam pada pot atau dilahan, terutama bagi masyarakat yang telah memahami manfaat dan khasiatnya bagi kesehatan serta lebih aman untuk dikonsumsi terutama bagi tubuh.

Penting untuk menyoroti bahwa tanaman toga, dengan keanekaragaman jenisnya, memberikan peluang adaptasi terhadap perubahan iklim dan tantangan lingkungan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi tersebut dan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk melalui produk inovatif seperti bubuk sereh. Dengan demikian, upaya ini bukan hanya sekadar pemanfaatan sumber daya lokal, tetapi juga langkah konkrit dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Pertanian dapat dikatakan sebagai sektor yang mampu menggerakkan aktivitas ekonomi pada sektor-sektor lainnya (Hapsari, 2023).

Dalam konteks ini, artikel ini merinci langkah-langkah implementasi dan manfaat pemberdayaan petani lokal melalui tanaman toga dan produk bubuk sereh. Kami juga mencermati tantangan yang mungkin muncul sepanjang proses ini, serta mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan ketahanan dan kemandirian masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam memajukan sektor pertanian berkelanjutan di Indonesia dan sekaligus memberikan inspirasi bagi upaya serupa di berbagai negara, sehingga poses pembangunan tidak serta merta mengambil model di negara lain untuk diterapkan di Indonesia, namun sesuai dengan kondisi dan isu-isu yang berkembang (Abdul Hakim, 2022).

B. METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan masyarakat akan dilakukan oleh tim Green Economy Community (GEC) yang berjumlah 8 mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi. Sebelum memulai terjun ke lapangan tim GEC diberikan pembekalan oleh Pak Moh. Ilham M.M, selaku dosen pengampu mata kuliah Kreativitas & Inovasi Desa. Saat pembekalan beliau berpesan kepada tim GEC akan pentingnya kreativitas ekonomi serta inovasi produk yang akan tim GEC ciptakan. Beliau juga berpesan akan pentingnya pemberdayaan ekonomi yang



berkelanjutan. Oleh karena penting sekali pembekalan oleh beliau sebelum melakukan terjun pemberdayaan masyarakat.



Gambar 1.1 Foto produk sereh & bimbingan bersama dosen

Pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 November - 28 November 2023, bertempat di Jl. Wonocolo Pabrik Kulit, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat khususnya para petani yang ada di kebun. Pengembangan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai bidang.

Pengabdian masyarakat rencananya akan menggunakan 3 langkah yaitu langkah perencanaan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi

1. Langkah Perencanaan: Langkah ini dimulai dengan menentukan kebun tanaman yang akan dilakukan pemberdayaan di Wonocolo. Kebanyakan warga banayak yang belum tahu akan manfaat tanaman TOGA seperti sereh, jahe, dan kunyit, salah satu manfaat tanaman sereh, jahe, dan kunyit yaitu bisa meningkatkan imunitas tubuh kita.

2.

Tabel 1.1 Manfaat sereh, jahe, dan kunyit

Manfaat	Sereh	Jahe	Kunyit
Khasiat Utama	Mengandung Antioksidan	Anti inflamasi	Antioksidan, anti inflamasi



Manfaat	Sereh	Jahe	Kunyit
Kegunaan Kuliner	Aroma pada masakan	Rasa hangat pada masakan	Pewarna alami, rasa khas
Kesehatan Pencernaan	Meringankan masalah pencernaan	Membantu pencernaan	Mendukung fungsi hati
Penggunaan Tradisional	Pengobatan tradisional untuk flu	Digunakan untuk meredakan sakit tenggorokan	Sebagai obat alami penyembuhan luka
Manfaat Antioksidan	Melawan radikal bebas	Mendukung kesehatan jantung	Melawan peradangan

3. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan melakukan penanaman bersama petani dengan menanam tanaman TOGA yaitu Sereh, Jahe, dan Kunyit. Untuk pot nya kita memakai Galon bekas yang sudah tidak dipakai.
4. Langkah terakhir yaitu evaluasi, dalam langkah ini tim kita membuat minuman herbal sereh lemon yang nantinya akan di uji oleh tim kami serta petani kebun. Apabila hasilnya sesuai akan di jadikan bubuk Sere.

Proyeksi keberhasilan dalam pemberdayaan ini yaitu petani mendapat pemahaman tambahan terhadap manfaat tanaman TOGA yang sekaligus bisa meningkatkan ekonomi petani sendiri dengan penjualan tanaman TOGA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan oleh tim Green Economy Community (GEC) yang dilakukan bertema "Pemberdayaan Petani Lokal melalui Pengembangan Tanaman Toga serta Produk Bubuk Sereh". Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Jl. Wonocolo Pabrik Kulit, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan 7 November - 28 November 2023 di Kebun milik petani dengan dihadiri oleh 5 orang petani. Tujuan pemberdayaan masyarakat ini yaitu untuk menciptakan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan adanya inovasi bubuk sereh nantinya diharapkan bisa mengembangkan perekonomian petani di Kecamatan Wonocolo.



A. Budidaya Tanaman TOGA

Melakukan pemaparan ke petani meliputi kandungan dan manfaat tanaman TOGA, pemilihan bibit sereh, jahe, dan kunyit yang baik, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan cara penanaman bibit sereh, jahe, dan kunyit di galon bekas.

Hasil dari budidaya ini dapat dimanfaatkan sebagai produk herbal, selain bermanfaat kepada petani setempat produk juga dapat bernilai ekonomi. Tahapan budidaya tanaman TOGA sebagai berikut:

1. Langkah pertama menyiapkan bibit sereh, jahe, dan kunyit di toko tanaman terdekat.
2. Menyiapkan alat-alat untuk menanam seperti media tanam, serta galon bekas untuk tempatnya.
3. Untuk mengetahui bibit sereh, jahe, dan kunyit layak untuk ditanam, maka harus teliti dalam memilih benih
4. Kemudian bibit sereh, jahe, dan kunyit di letakkan di tanah.
5. Semua tanaman rutin di siram setiap pagi dan sore.
6. Jika sudah tumbuh, sereh, jahe, dan kunyit nya bisa di panen. Karena kita hanya memakai sereh, maka untuk pengeringan nya hanya menggunakan sereh saja.
7. Pengawetan sereh dapat dilakukan dengan sinar matahari langsung

B. Pemanfaatan Sereh Menjadi Produk Bubuk Sereh Lemon yang Berkualitas

Pada tanggal 21 November 2023, tim kami melakukan uji coba pengeringan sereh yang di bantu juga oleh petani. Setelah pemanenan sereh, kami mengambil sereh yang sudah cukup masa panennya. Kemudian melakukan proses pengeringan dengan langkah-langkah berikut:

1. Ambil batang sereh segar.
2. Potong batang sereh menjadi bagian kecil.
3. Sangrai potongan sereh di atas wajan dengan api sedang hingga kering. Pastikan untuk terus mengaduk agar tidak gosong.
4. Setelah kering, biarkan potongan sereh dingin.
5. Gunakan alat penggiling atau blender untuk menghaluskan potongan sereh yang telah dingin menjadi bubuk halus.



6. Saring bubuk sereh dengan saringan halus untuk mendapatkan tekstur yang lebih halus.
7. Bubuk sereh siap digunakan sebagai bumbu atau tambahan aromatik pada berbagai masakan. Pastikan untuk menyimpannya dalam wadah kedap udara untuk menjaga keharumannya.

Setelah proses pengeringan selesai, tahapan selanjutnya yaitu melakukan uji pembuatan minuman teh sereh lemon hangat. Untuk membuat minuman teh sereh lemon hangat, ada beberapa langkah:

1. Rebus air hingga mendidih.
2. Kemudian, tambahkan bubuk teh sereh dan irisan lemon ke dalam air mendidih.
3. Biarkan campuran tersebut merebus selama beberapa menit untuk mengeluarkan aroma dan rasa teh sereh dan lemon.
4. Saring cairan tersebut ke dalam cangkir dan tambahkan atau gula sesuai selera.
- 5.

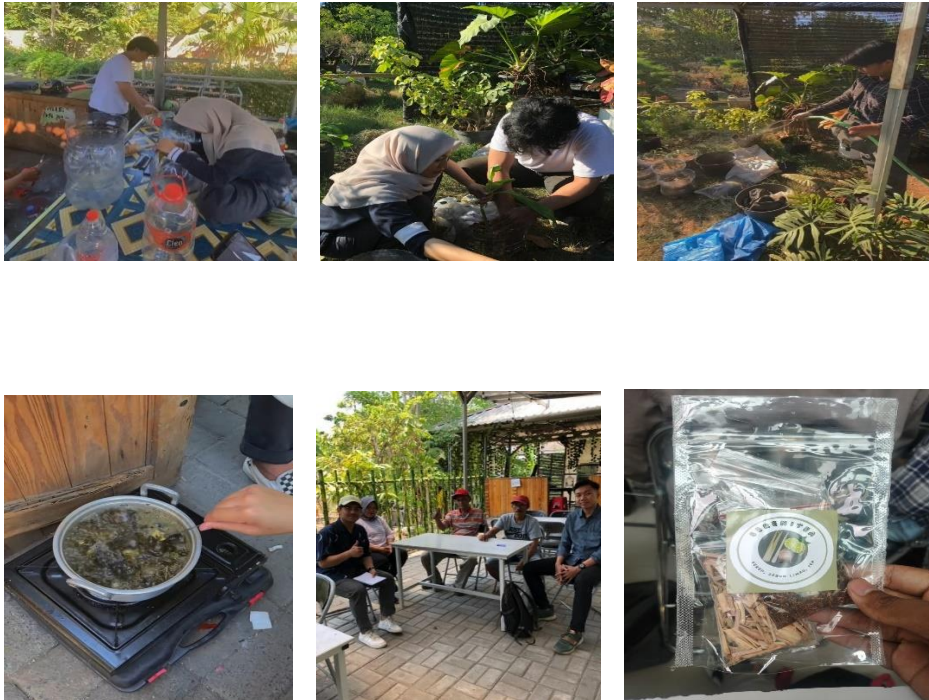
Tabel 1.2 Mafaat Minuman Sereh Lemon Tea

No	Manfaat Minuman Teh Sereh Lemon
1	Meningkatkan daya tahan tubuh
2	Meredahkan stres dan kelelahan
3	Memperbaiki pencernaan
4	Meredahkan sakit tenggoraan
5	Membantu menurunkan berat badan
6	Menyegarkan dan memberi energi
7	Membantu mengatasi insomnia

Pengembangan tanaman TOGA, seperti sereh, memberikan keuntungan ganda. Pertama, memberi petani akses ke pasar herbal dan bumbu lokal yang berkembang pesat. Kedua, produksi bubuk sereh meningkatkan nilai tambah dan daya tahan produk, menciptakan peluang ekspor yang menguntungkan.



Berikut dokumentasi tim Green Economy Community:



Gambar 1.2 Foto kegiatan pemberdayaan masyarakat sampai menghasilkan produk

Dengan adanya pemberdayaan ini, petani lokal menjadi lebih mandiri secara ekonomi, memperkuat ketahanan pangan dan menciptakan dampak positif dalam pengembangan sektor pertanian di wilayah tersebut. Pemberdayaan petani lokal melalui pengembangan tanaman TOGA (Tanaman Obat, Gizi, dan Aromatik) serta produk bubuk sereh menunjukkan peningkatan signifikan dalam ekonomi dan kesejahteraan petani.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal ini ialah bahwa pemberdayaan kelompok tani melalui pengembangan tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) serta produk bubuk sereh dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Dengan diversifikasi tanaman dan nilai tambah produk seperti bubuk sereh, petani dapat meningkatkan pendapatan mereka sambil mendukung ketahanan pangan dan



pengembangan ekonomi lokal. Dengan ada pemberdayaan inib diharapkan bisa mendukung pembangunan berkelanjutan.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini sayab sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada pengabdian masyarakat Kecamatan Wonocolo terutama pada Kelompok Tani yang telah mendukung dan ikut berkontribusi dalam kegiatan kami. Saya berterimakasih juga kepada dosen pengampu yaitu bapak Moh. Ilham M,M yang telah memberikan bimbingan kepada tim Green Economy Community beserta saya juga dalam pemberdayaan masyarakat ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A., Silfia Ayu Utami, B., & Mazza Basya, M. (2022). Dampak Implementasi Program Smart Kampung Di Kabupaten Banyuwangi. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 6(2).
- Hapsari, Handoko. (2022). Kontribusi Komoditas Kopi Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Journal homepage: <http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/oje>
- Ilham, Moh., Sudarmiadin, S., & Wardana, L. W. (2023). The Success of Viral Videos on YouTube as a Growth Driver for MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises). *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(11), 3075–3088. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i11.6990>
- Mumti, B., Syukron Yuwafi, A., Ekivalen, F., Pandodo, A., Kafabih, A., & Sunan Ampel Surabaya, U. (n.d.). *Pendampingan Optimalisasi Aset untuk Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.202351>
- Setiani, S. Y., Pratiwi, T., & Fitrianto, A. R. (2021). Tenaga Muda Pertanian dan Ketahanan Pangan di Indonesia. *CAKRAWALA*, 15(2), 95–108. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v15i2.386>